



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026

KEPING EMAS BUAH HATI

(Kader Pendamping Masa Emas Ibu Hamil Aktif
Halau Stunting)



INOVASI KEPING EMAS BUAH HATI

(Kader Pendamping Masa Emas Ibu Hamil Aktif Halau Stunting)
UPTD PUSKESMAS CARINGIN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu hamil merupakan penentu utama kualitas generasi masa depan. Salah satu masalah gizi yang krusial pada ibu hamil adalah Kurang Energi Kronik (KEK), yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Kondisi KEK pada ibu hamil berdampak langsung terhadap kesehatan ibu serta janin yang dikandungnya, terutama risiko kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan berat kurang dari 2.500 gram. Bayi yang lahir dengan BBLR memiliki risiko tinggi mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan yang berujung pada stunting.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi stunting nasional mencapai 21,6 persen, sementara prevalensi ibu hamil KEK sebesar 18,9 persen dan BBLR sebesar 7,1 persen. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Caringin pada tahun 2022, tercatat sebanyak 40 ibu hamil dengan KEK dan 58 balita stunting (2,7%). Mengingat urgensi tersebut, Puskesmas Caringin menginisiasi inovasi **KEPING EMAS BUAH HATI (Kader Pendamping Masa Emas Ibu Hamil Aktif Halau Stunting)** sejak Juli 2023. Inovasi ini fokus pada pendampingan intensif bagi ibu hamil KEK dan Risiko Tinggi (Resti) guna memutus mata rantai penyebab langsung stunting dari hulu.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi KEPING EMAS BUAH HATI disusun secara selaras untuk mendukung pelaksanaan Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, serta percepatan pencegahan stunting secara berkelanjutan. Inovasi ini menjadi fondasi utama dalam memastikan setiap bayi yang lahir mendapatkan awal kehidupan yang sehat dan berkualitas.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang serta percepatan penurunan stunting terintegrasi, inovasi ini mendukung penguatan

pelayanan kesehatan masa kehamilan serta pemberdayaan masyarakat desa sebagai pendamping aktif kesehatan ibu dan anak.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi KEPING EMAS BUAH HATI didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024;
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- Permenkes No. 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Nifas, serta Pelayanan Kontrasepsi;
- Peraturan Bupati Tangerang Nomor 16 Tahun 2020 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi;
- SK Kepala Puskesmas Caringin Nomor 440/087/PKM-CRN/2023 tentang Inovasi Program Gizi Puskesmas Caringin.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Mencegah terjadinya BBLR dan stunting melalui intervensi gizi terpadu dan pendampingan aktif bagi ibu hamil KEK dan Risiko Tinggi (Resti) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Caringin.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi seimbang dan kesehatan selama masa kehamilan.
- Meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk menerapkan pola makan sehat dan gizi seimbang.
- Memantau kondisi fisik ibu hamil (BB, LILA, Tekanan Darah) secara berkala dan terstruktur.
- Meningkatkan status berat badan dan LILA ibu hamil KEK.
- Menurunkan angka kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Ibu Hamil

Memperoleh pendampingan personal, edukasi gizi yang aplikatif, pemeriksaan kesehatan rutin, serta dukungan PMT untuk memperbaiki kondisi kesehatan selama kehamilan.

Bagi Puskesmas

Memiliki sistem monitoring ibu hamil yang terstruktur, memperkuat kolaborasi lintas sektor, serta meningkatkan performa program gizi dan KIA.

Bagi Pemerintah Daerah dan Desa

Mendukung pencapaian target penurunan stunting Kabupaten Tangerang melalui penguatan peran kader desa dan sinergi pendanaan berbasis pemberdayaan masyarakat.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi KEPING EMAS BUAH HATI adalah ibu hamil dengan kategori Kurang Energi Kronik (KEK) dengan LILA < 23,5 cm serta ibu hamil dengan kriteria Risiko Tinggi (Resti).

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

KEPING EMAS BUAH HATI menghadirkan pembaruan fundamental (novelty) melalui beberapa pendekatan:

- **Pendampingan Personal (Targeted Intervention):** Berbeda dengan kelas ibu hamil umum, program ini secara spesifik menargetkan kelompok rentan (KEK dan Resti) dengan pendampingan intensif yang adaptif terhadap kondisi masing-masing ibu.
- **Integrasi Intervensi Spesifik & Sensitif:** Memadukan suplementasi PMT (untuk tambahan asupan 500 kkal/hari) dengan edukasi gizi dan pemantauan kondisi fisik mingguan.
- **Edukasi dengan Metode Partisipatif:** Menggunakan alur pre-test, penyuluhan, post-test, dan makan bersama untuk menciptakan interaksi belajar yang aplikatif dan meningkatkan retensi pengetahuan ibu.
- **Penguatan Peran Strategis Kader:** Kader berperan sebagai pendamping aktif dalam monitoring harian/seringan yang efektif menjangkau ibu hamil di tingkat rumah tangga.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi KEPING EMAS BUAH HATI dijalankan melalui tahapan sistematis:

1. **Perencanaan:** Penyusunan dokumen RUK, RPK, SK, KAK, dan SOP operasional program.
2. **Persiapan:** Koordinasi lintas program (Bidan, Dokter, Promkes, Kesling) dan lintas sektor (Ketua PKK, Kader, Pemerintah Desa), serta penyiapan sarana, jadwal, dan menu PMT.
3. **Pelaksanaan:** Kegiatan rutin mingguan yang meliputi pengukuran antropometri, pemeriksaan kesehatan, pre-test pengetahuan, penyuluhan, post-test, pemberian PMT, dan sesi makan bersama.
4. **Monitoring & Evaluasi:** Pemantauan kehadiran mingguan, perkembangan BB, LILA, dan tekanan darah, serta evaluasi hasil pengetahuan ibu di akhir program.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi KEPING EMAS BUAH HATI dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Perencanaan & Persiapan	• Penyusunan dokumen RUK, RPK, SK, dan KAK inovasi. • Koordinasi lintas program dan lintas sektor (PKK, Pemdes, Kader). • Penyiapan sarana, jadwal PMT, dan materi edukasi gizi.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai		
2	Tahap Pelaksanaan Intervensi	• Pelaksanaan pengukuran fisik (BB, LILA, TD) dan pre-test. • Kegiatan penyuluhan, pemberian PMT, sesi makan		(Minggu 5 - 8) ✓ Selesai	

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		bersama, dan post-test. • Monitoring kehadiran dan kondisi fisik mingguan ibu hamil.			
3	Tahap Evaluasi & Dampak	• Evaluasi progres BB, LILA, dan peningkatan pengetahuan ibu hamil. • Analisis keberhasilan intervensi bagi ibu hamil KEK/Resti. • Pelaporan hasil evaluasi program kepada pihak terkait.			(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu dilakukan melalui pemantauan intensif mingguan terhadap kehadiran, perkembangan kondisi fisik ibu (BB, LILA, tekanan darah), serta pengukuran peningkatan pengetahuan melalui pre-test dan post-test untuk menjamin perbaikan perilaku jangka panjang.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata dari pelaksanaan KEPING EMAS BUAH HATI mencakup peningkatan pengetahuan ibu hamil secara terukur, terdokumentasinya kondisi fisik ibu hamil secara berkala, serta terlaksananya intervensi PMT dan makan bersama yang didukung oleh sinergi kader desa dan pemangku kepentingan terkait.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak dari inovasi ini adalah terjadinya kenaikan berat badan (BB) dan LILA pada ibu hamil KEK, menurunnya prevalensi ibu hamil dengan kondisi KEK, serta berkurangnya angka kejadian bayi BBLR yang berkontribusi pada penurunan risiko stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Caringin.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **KEPING EMAS BUAH HATI (Kader Pendamping Masa Emas Ibu Hamil Aktif Halau Stunting)** telah membuktikan bahwa pendekatan pendampingan personal bagi kelompok rentan ibu hamil (KEK/Resti) melalui kolaborasi lintas sektor dan intervensi terstruktur mampu menghasilkan perbaikan gizi yang signifikan. Dengan sistem monitoring yang ketat dan dukungan partisipasi masyarakat, inovasi ini menjadi model penanganan stunting yang efektif dan tepat sasaran.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, inovasi **KEPING EMAS BUAH HATI** berpotensi dikembangkan melalui penguatan sistem digital pemantauan kondisi ibu hamil, perluasan jejaring keterlibatan pemerintah desa dalam keberlanjutan pembiayaan PMT, serta replikasi model pendampingan kader bagi ibu hamil Resti di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi **KEPING EMAS BUAH HATI** di lingkungan UPTD Puskesmas Caringin Kabupaten Tangerang.